

BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBELAJARAN



PENGESAHAN		
Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
Ketua Bidang Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran	Ketua Lembaga Edukasi	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset
	 	
Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A. NIK: 810199	Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom. NIK: 720062	Dr. Se Tin, S.E., M.Si., Ak. NIK: 560003

**LEMBAGA EDUKASI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Pengertian	2
D. Maksud dan Tujuan.....	3
II. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	4
A. Perancangan Pembelajaran	4
B. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester	4
C. Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah	5
D. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	6
E. Deskripsi Mata Kuliah	7
F. Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	7
G. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran.....	8
H. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	9
I. Waktu.....	11
J. Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam bentuk Tugas	11
K. Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	11
L. Daftar Referensi	12
M. Formulir Rencana Pembelajaran Semester.....	12
III. RENCANA TUGAS MAHASISWA DAN LEMBAR KERJA MAHASISWA.....	17
A. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).....	17
B. Lembar Kerja Mahasiswa	21
IV. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR (LPHB)	22
A. Standar Penilaian Pembelajaran.....	22
B. Tujuan Penilaian Pembelajaran.....	22
C. Teknik Penilaian	22
D. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	23
E. Bentuk-bentuk Penilaian Pembelajaran	23

F. Rubrik	24
G. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)	25
H. Penilaian Portofolio	27
IV. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	29
A. Perencanaan Pembelajaran.....	29
B. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
V. PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Taksonomi Tujuan Pendidikan	6
Tabel 2. 2. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu	10
Tabel 2. 3. Metode Pembelajaran	10
Tabel 2. 4. Teknik dan Instrumen Penilaian	12
Tabel 3. 1. Formulir Rencana Tugas Mahasiswa.....	17
Tabel 3. 2. Lembar Kerja Mahasiswa	21
Tabel 4. 1 . Prinsip Penilaian	22
Tabel 4. 2. Teknik Penilaian	23
Tabel 4. 3. Bentuk-bentuk Penilaian Pembelajaran	23
Tabel 4. 4. Rubrik DESKRIPTIF	25
Tabel 4. 5. Rubrik HOLISTIK.....	25
Tabel 4. 6. Contoh Rubrik LPHB	26
Tabel 4. 7. Contoh Penilaian Portofolio.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. RPS Capaian Pembelajaran Lulusan yang Ditebbankan pada Mata Kuliah	5
Gambar 2. 2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.....	7
Gambar 2. 3. Sub CPMK	8
Gambar 2. 4. Materi Pembelajaran	9
Gambar 3. 1. Contoh Pengisian Rencana Tugas Mahasiswa	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kristen Maranatha sejak tahun 2017 telah memiliki Pedoman Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembelajaran yang dituangkan dalam SK Rektor Nomor 032/SK/AK/UKM/IV/2017 di dalamnya termuat pedoman, monitor dan evaluasi pembelajaran. Salah satu bagian penting dalam dokumen SK tersebut adalah Rencana Pembelajaran Semester sebagai sarana perancangan pembelajaran beserta perangkat dokumen-dokumen pembelajaran lainnya dalam hal ini Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB).

Sejalan dengan perubahan Kurikulum yang mengadopsi kebijakan Kampus Merdeka – Merdeka belajar dimana seluruh program studi kecuali Program Studi bidang kesehatan melakukan revisi kurikulumnya, maka perubahan kurikulum tersebut mendorong para koordinator mata kuliah, beserta dosen pengampu mata kuliah untuk meninjau kembali Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ada disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum yang saat ini diberlakukan.

Sebagai bagian dari dokumen kurikulum program studi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi sangat penting. Keberadaannya menjadi bagian penting dalam pemeriksaan akreditasi program studi oleh Assesor BAN PT. Melalui dokumen Rencana Pembelajaran Semester ini assesor akan memeriksa bukti konsistensi penurunan Visi – Misi, Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Semester ke mata kuliah yang tersaji melalui RPS yang disusun.

Atas dasar tersebut Lembaga Edukasi menyusun Panduan Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran di lingkungan Universitas Kristen Maranatha. Penyusunan panduan ini kiranya menjadi acuan bagi setiap koordinator mata kuliah maupun dosen pengampu mata kuliah dalam menyusun perancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya melalui penyusunan RPS, RTM, LKM, RPP dan LPHB yang tersusun dengan baik. Sehingga seluruh kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan perkuliahan tatap muka atau pun daring, pemberian pengalaman pembelajaran melalui penugasan terstruktur dan belajar mandiri telah tersusun dan terencana dengan baik, serta yang tidak kalah pentingnya memberikan penilaian yang objektif, transparan kepada para nara didik.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester ini didasari oleh peraturan-peraturan berikut di bawah ini:

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 032/SK/AK/UKM/IV/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Kristen Maranatha
5. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/SKI/AK/UKM/VI/2020 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Universitas Kristen Maranatha.

C. Pengertian

Beberapa pengertian yang digunakan dalam panduan ini:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL adalah Kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi yang merupakan internalisasi dari sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang program Studi yang diperoleh melalui proses pembelajaran
2. Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL – PRODI) yang digunakan untuk pembentukan mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah atau CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah atau sub CPMK adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian merupakan pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilaian agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian dinyatakan dalam bentuk tes dan non tes
8. Bentuk Pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah, Responsi, tutorial, seminar atau setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran. Metode pembelajaran dapat berupa

Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self – Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Pengalaman belajar adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya. Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru dan memberikan kemaslahatan
12. Bobot penilaian adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
13. TM adalah Tatap Muka
14. PT adalah Penugasan Terstruktur
15. BM adalah Belajar Mandiri
16. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam membahas bahan kajian tertentu sehingga tercipta pembelajaran dengan model *Student Center Learning*.
17. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.
18. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) adalah bahan tercetak berupa lembar berisi proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa.
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan pengajar dalam hal ini dosen dalam mengajar di kelas.

D. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester ini adalah:

1. Dosen dapat memastikan bahwa mata kuliah yang diajarkannya memiliki kontribusi dalam pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.
2. Dosen dan mahasiswa dapat mengetahui target capaian kemampuan akhir yang direncanakan untuk setiap tahapan pembelajarannya.
3. Dosen dapat merencanakan program perkuliahan melalui berbagai metode pembelajaran, pemberian pengalaman pembelajaran melalui penugasan yang sesuai dengan bobot SKS.
4. Dosen dapat menyusun indikator serta kriteria penilaian yang spesifik dan terukur sebagai tolok ukur ketercapaian pembelajaran, sehingga dosen dapat merencanakan soal, serta bentuk test yang tepat sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

II. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, antara lain *Learning Object Material (LOM)*, rencana tugas mahasiswa, dan instrument penilaian agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester ini seyogyanya mengacup pada model ADDIE (Dick & Carey), yaitu tahap *Analisis, Design, Development, Implementations* dan *Evaluation*. Pada tahap perancangan pembelajaran ini setidaknya dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah
2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut.
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahapan pembelajaran dan dirumuskan berdasarkan CPMK.
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalam materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan
6. Menentukan indicator pencapaian sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indicator pencapaian Sub-CPMK.
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari (1) evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, (2) evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

B. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 12, bahwa perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester tersebut dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan atau Bersama-sama dalam kelompok suatu

bidang pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Dan Rencana Pembelajaran Semester tersebut paling sedikit memuat:

1. Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, satuan kredit semester, nama dosen pengampu.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan
9. Daftar referensi yang digunakan

C. Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Unsur terpenting dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester adalah Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah.

	NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA				
	NAMA FAKULTAS : KEDOKTERAN, PSIKOLOGI, TEKNIK, SASTRA, EKONOMI, SENI RUPA DAN DESAIN, TEKNOLOGI				
	INFORMASI, HUKUM, KEDOKTERAN GIGI				
	NAMA JURUSAN / PRODI : SEMUA PRODI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS (KOORDINATOR MK)			KOORDINATOR RMK	KA PRODI
	TANDA TANGAN			TANDA TANGAN	TANDA TANGAN
	NAMA JELAS			NAMA JELAS	NAMA JELAS
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			

Gambar 2. 1. RPS Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Dosen dan/atau dosen-dosen yang tergabung kelompok rumpun mata kuliahnya dalam menyusun Rencana pembelajaran semester harus memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang dibebankan kepada Mata Kuliah yang diampunya dengan melihat matriks sebaran Capaian Pembelajaran Lulusan terhadap Mata Kuliah melalui Ketua Program Studi masing-masing atau tim pengembang Kurikulum Program Studi. Selanjutnya poin-poin Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah tersebut diletakkan pada kolom CPL – Prodi seperti gambar 2.1. di atas.

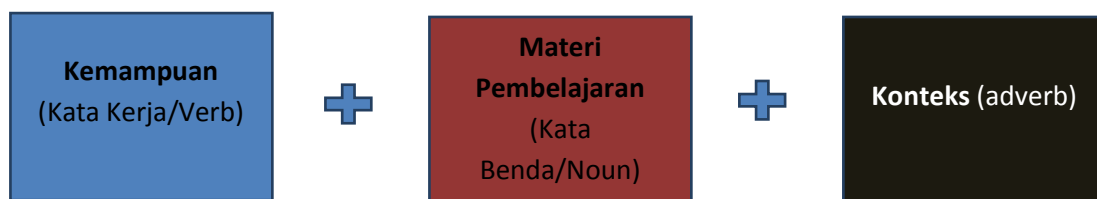
D. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah dimuat dalam RPS di kolom CPL PRODI, langkah selanjutnya adalah menurunkan Capaian Pembelajaran Lulusan ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau disebut juga *courses learning outcomes* dalam perumusannya menggunakan **kata kerja** tindakan menggunakan rumusan Taksonomi Bloom Yaitu:

Tabel 2. 1. Taksonomi Tujuan Pendidikan

Domain Kognitif (Bloom, Anderson & Krathwohl 2001)	Domain Afeksi (Krathwohl, Bloom dan Masia, 1964)	Domain Psikomotorik (Dave, 1967)
Mengingat (C1)	Penerimaan (A1)	Meniru gerak (P1)
Mengerti (C2)	Pemberian Respon (A2)	Memanipulasi gerak (P2)
Menerapkan (C3)	Pemberian Nilai (A3)	Presisi (P3)
Menganalisis (C4)	Pengorganisasian (A4)	Artikulasi (P4)
Mengevaluasi (C5)	Karakterisasi (A5)	Naturalisasi (P5)
Mencipta (C6)		

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah merupakan capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Gambar 2.1 di atas memperlihatkan Capaian Pembelajaran Lulusan yang masih bersifat umum untuk mata kuliah yang dibebankan CPL Tersebut. Anatomi dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah terdiri dari:



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah disusun dengan rumusan kata yang mengandung **kemampuan berupa kata kerja, materi pembelajaran berupa kata benda dan kontek berupa kata *adverb*.**

- Kata kerja** yang mencerminkan kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa, dan dinyatakan dalam bentuk kata kerja yang mendeskripsikan proses Kognitif, psikomotorik dan afektif.
- Materi Pembelajaran** berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari dan dapat didemontasikan oleh mahasiswa.
- Konteks** berupa ruang lingkup apa kemampuan tersebut mampu didemonstrasikan pada akhir pembelajaran.

Contoh:

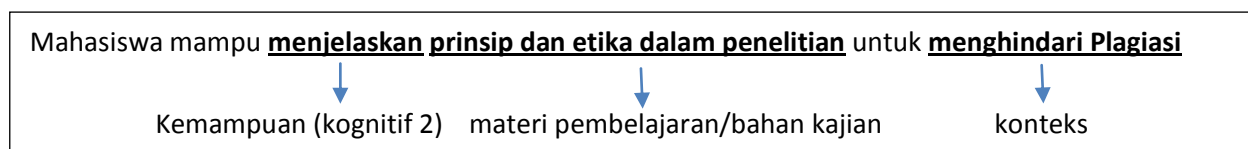
Mahasiswa mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.
(Kemampuan) bahan kajian konteks

Berikut di bawah ini disajikan contoh penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah atau CPMK sebagai berikut dalam gambar di bawah ini:

CP-MK	
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari Plagiasi (KU9, KK4)
M2	Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (P3, KU2)
M3	Mahasiswa mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sah dan bebas plagiasi (KK4, KU 9)
M4	Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasil secara logis, sistematis, mandiri, dan bertanggung jawab
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.

Gambar 2. 2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Melalui gambar 2.2. di atas dapat diketahui rumusan CPMK yang pertama atau dikodekan dengan M1 merupakan turunan dari Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Keterampilan Umum 9 dan Keterampilan Khusus 4 atau (KU9, KK4). Melalui anatomi rumusan CPMK di atas rumusan CPMK 1 atau M1 sebagai berikut:



E. Deskripsi Mata Kuliah

Berupa uraian singkat yang menggambarkan garis-garis besar atau pokok-pokok dari isi dan perkuliahan, serta kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah tersebut.

F. Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang dijabarkan atau diturunkan dari Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Sub CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta dapat didemonstrasikan pada akhir pembelajaran. Perumusannya selain mengikuti rumusan CPMK di atas dengan rumus (Kemampuan + Materi Pembelajaran + Konteks), Sub CPMK seyogyanya disusun secara SMART atau *Specific, Measurable, Achievable, Realistic* dan *Time-bound*.

- Specific* berupa rumusan yang jelas, menggunakan istilah spesifik yang menggambarkan kemampuan, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata.
- Measurable* merupakan rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.

- c. *Achievable* merupakan rumusan yang menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.
- d. *Realistic* rumusan menyatakan kemampuan yang realistic untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.
- e. *Time bound* rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai dengan bobot SKS nya.

Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		Statistik						
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian [C2,A3] Mampu menyelesaikan 	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus 	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk non-test:	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian 	10

Gambar 2. 3. Sub CPMK

Rumusan sub CPMK di atas sudah memenuhi unsur kemampuan – materi – konteks dan secara SMART pun telah memenuhi dengan unsur *specific* dirumuskan secara spesifik mengenai kemampuan **menjelaskan** (Kognitif 2) yang terukur (*measurable, achievable & realistic*) dalam hal ini menjelaskan Pengetahuan, Ilmu, Filsafat dan etika (**Materi**), dan *time bound* waktu atau keadaan yang jelas yakni dalam pertemuan pertama dengan **konteks** dalam penelitian.

G. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah tersebut. Adapun materi pembelajaran itu sendiri dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf dan bentuk sumber belajar lainnya yang sesuai.

Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		Statistik						
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian [C2,A3] Mampu menyelesaikan 	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus 	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk non-test:	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian 	10

Gambar 2. 4. Materi Pembelajaran

Apabila materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dan satu satu bidang keilmuan, maka materi pembelajaran lebih focus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Akan tetapi, apabila suatu materi pembelajaran disusun terdiri dari beberapa bidang keilmuan, maka dengan demikian tujuan pembelajaran ditujukan agar mahasiswa mampu mengintegrasikan dan memahami keterkaitan beberapa bidang ilmu atau bidang keahlian.

Penyusunan materi pembelajaran ini dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur dalam Standar isi SN DIKTI.

H. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran mengacu pada SN DIKTI menurut Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pasal 14 ayat (5) telah mengadopsi kegiatan-kegiatan dalam kurikulum kampus merdeka dan merdeka belajar. Berikut isi dari pasal tersebut, yaitu: Bentuk pembelajaran sebagai dimaksud pada ayat (4) dapat berupa: (a) kuliah, (b) responsi dan tutorial, (c) seminar, (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; (e) penelitian, perancangan, atau pengembangan, (f) pelatihan militer, (g) pertukaran pelajar, (h) magang, (i) wirausaha dan atau; (j) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran ini didasarkan pada keyakinan bahwa kemampuan dan keyakinan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Adapun penetapan waktu dalam pembelajaran menyesuaikan dengan bentuk pembelajaran yang dipilih dan bobot SKS yang telah ditentukan dalam SN DIKTI pasal 19, yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. 2. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 SKS dalam BENTUK PEMBELAJARAN				JAM
A	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka 50 Menit/minggu/smt	Penugasan Terstruktur 60 Menit/minggu/smt	Belajar Mandiri 60 Menit/minggu/smt	2,83
B	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka 100 menit/minggu/smt	Belajar mandiri 70 menit/minggu/smt		2,83
C	Praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat			
	170 menit/minggu/semester			2,83

Sedangkan mengenai **metode pembelajaran** fokus pada **metode Pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa atau SCL**, yaitu: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitai pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Tabel 2. 3. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Orientasi
1	Small Group Discussion (SGD)	Berbagai pengetahuan dan pengalaman dan kemampuan komunikasi
2	Role-Play & Simulation (RPS)	Belajar dengan bermain peran dan menirukan gerak/model/pola/prosedur
3	Discovery Learning (DL)	Belajar melalui penelusuran, penelitian dan pembuktian/penemuan
4	Self-Directed Learning (SDL)	Belajar berdasarkan pengalamannya sendiri
5	Cooperative Learning (CoL)	Belajar dalam tim dengan tugas yang sama untuk mencapai tujuan bersama
6	Collaborative Learning (CbL)	Belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda untuk mencapai tujuan Bersama.
7	Contextual Learning (CtL)	Doing the real thing
8	Project Baseed Learning (PjBL)	Belajar berdasarkan target dan perencanaan
9	Problem Based Learning & Inquiry (PBL)	Belajar berdasarkan pada masalah dengan solusi “open ended”, melalui penelusuran dan penyelidikan/penelitian

I. Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang hendak dicapai. Waktu tersebut dikonversi dalam satuan SKS. Adapun total kegiatan waktu belajar satu minggu per semester sebesar 170 menit per minggu per semester. Adapun dalam 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Dalam penulisan estimasi waktu tersebut dosen menjabarkan perkuliahan Tatap Muka (TP) sebesar 1 x 50 menit. Dosen dapat juga menjabarkan kegiatan Tatap Muka (TP) tersebut dalam breakdown waktu per menit, misal:

TP = 2 x 50 menit :

Pengantar (materi sikap) 10 menit

Kuliah 50 menit

SGD 30 menit

Konfirmasi/pertanyaan 10 menit

TT = 2 x 60 menit

Tugas membuat peta proses 120 menit

BM = 2 x 60 menit

Mempelajari materi selanjutnya

J. Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam bentuk Tugas

Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahap pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

K. Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahap pembelajaran. Sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Kriteria Penilaian merupakan patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indicator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilaian agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Indikator Penilaian berupa pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

Asesment atau **penilaian** merupakan satu atau lebih proses yang mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan indicator-indikator dari kemampuan akhir yang dicapai oleh mahasiswa. Penilaian meliputi ranah sikap, keterampilan dan penguasaan pengetahuan. **Bentuk penilaian dapat berupa tes ataupun non test.** Adapun Teknik penilaian untuk empat ranah capaian pembelajaran sebagai berikut dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. 4. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan umum	Observasi, partisipasi, untuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrase antara berbagai Teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

L. Daftar Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

M. Formulir Rencana Pembelajaran Semester

Berikut di bawah ini format Rencana Pembelajaran Semester, sebagai berikut:



NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
NAMA FAKULTAS : KEDOKTERAN, PSIKOLOGI, TEKNIK, SASTRA, EKONOMI, SENI RUPA DAN DESAIN, TEKNOLOGI INFORMASI, HUKUM, KEDOKTERAN GIGI
NAMA JURUSAN / PRODI : SEMUA PRODI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS (KOORDINATOR MK)			KOORDINATOR RMK	KA PRODI
	TANDA TANGAN			TANDA TANGAN	TANDA TANGAN
	NAMA JELAS			NAMA JELAS	NAMA JELAS
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	S12				
	KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-KETERAMPILAN UMUM LEVEL 6 D4/S1				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannyaserta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan			
	KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-KETERAMPILAN KHUSUS LEVEL 6 (D4 / S1)				
	KK1	Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dalam hal tidak memiliki furum prodi)			
	KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-PENGETAHUAN LEVEL 6 (D4/S1)				
	KK2	Dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dalam hal tidak memiliki forum prodi)			
	CP-MK				
	M1				

Diskripsi Singkat MK		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. . 2. 3. 4. 5. 6. 7. Dst	
Pustaka	Utama	
	Pendukung :	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak	Perangkat keras
		LDC Proyektor
Team Teaching		
Mata Kuliah syarat		

Minggu ke	Sub-CPMK Kemampuan akhir yang diharapkan taksonomi Bloom	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan (cognitif 2)(suatu bahan kajian)...	[diisi materi ajar...]	Bentuk (kuliah/Praktikum dll) Metode pembelajaran	Kuliah & diskusi, TM = tatap muka: ... (pertemuan) X ... (sks)	Ringkasan/ membuat esai/ makalah/mengerjakan soal latihan dll...	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk	Ketepatan menjelaskan tantangan pengetahuan Ketepatan	

	sehingga mampu mengerjakan (psikomotor 2)....		(diskusi / ceramah dll)	X 50 menit) BT [Belajar Terstruktur] = Mengerjakan Tugas..... X 60 menit BM[Belajar Mandiri]= Mahasiswa belajar Mandiri materi ke ... tentang x (...sks x 60 menit) [Mahasiswa belajar mandiri tentang....]		(dapat berupa nontest : Tulisan makalah Presentasi, atau membuat esay, diskusi dll) Test: mengerjakan soal latihan, quis sll)	menjelaskan pengertian dalam penelitian	
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8	UTS							
9								
10								


11								
12								
13								
14								
15								
16								

III. RENCANA TUGAS MAHASISWA DAN LEMBAR KERJA MAHASISWA

A. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

Perancangan pembelajaran Mahasiswa (RTM) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan yang dikerjakan oleh mahasiswa dalam membahas dan mendalami suatu kajian yang dipelajarinya. Melalui penugasan tersebut tercipta suatu proses pembelajaran yang berpusat pada *Student Center Learning* yang efektif dalam mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Adapun format Rencana Tugas Mahasiswa sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3. 1. Formulir Rencana Tugas Mahasiswa

 <div style="display: inline-block; vertical-align: middle;"> UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA </div>	NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA NAMA FAKULTAS : NAMA JURUSAN / PRODI :
RENCANA TUGAS MAHASISWA	
MATA KULIAH	
KODE	
DOSEN PENGAMPU	
BENTUK TUGAS	
JUDUL TUGAS	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
DISKRIPSI TUGAS	
METODE Pengerjaan Tugas	
1.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Obyek Garapan :	
b. Bentuk Luaran :	
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN	
Indikator	
Kriteria	
Bobot Penilaian	
JADWAL PELAKSANAAN	

LAIN-LAIN
DAFTAR RUJUKAN

Berikut contoh pengisian Rencana Tugas Mahasiswa sebagai berikut:

LOGO PT	NAMA PERGURUAN TINGGI				
	NAMA FAKULTAS				
	NAMA JURUSAN / PRODI				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian				
KODE	TF141361	sks	2	SEMESTER	6
DOSEN	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., Dr. Ridho Hantoro, ST.,MT.,				
PENGAMPU	Dr-Ing Dotty Dewi Risanti, ST.,MT.				
BENTUK TUGAS					
Final Project					
JUDUL TUGAS					
Tugas-10: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya. [C6,A2,P2]					
DISKRIPSI TUGAS					
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasan nya, relevansi dan manfaat tugas					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati;					
2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih;					
3. Menentukan judul proposal penelitian;					
4. Merumuskan masalah dan hipotesis peneleitian					
5. Memilih dan merancang metodologi penelitian;					
6. Menyusun proposal penelitian;					
7. Menyusun buku proposal penelitian;					
8. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian;					
9. Presentasi proposal penelitian di klas.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian					
b. Bentuk Luaran:					
1. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistimatika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);					
2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);					
3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk softcopy format ekstensi (*.ppt), dengan sistimatikan nama file: (Tugas-10-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt);					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%)					

<p>Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>b. Proposal Penelitian (30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal; 2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi; 3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang; 4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan; 5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian. <p>c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)</p> <p>Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.</p> <p>d. Presentasi (bobot 30%)</p> <p>Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
JADWAL PELAKSANAAN	
Meringkas Journal	2 Mei - 4 Mei 2016
Menyusun proposal	2 Mei - 12 Mei 2016
Presentasi proposal	13 Mei 2016
Pengumuman hasil penilaian	20 Mei 2016
LAIN-LAIN	
<p>Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;</p> <p>Akan dipilih 3 proposal terbaik;</p> <p>Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;</p>	
DAFTAR RUJUKAN	
<p>Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research:Planning,Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</p> <p>Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer.</p> <p>Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.</p> <p>Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.</p> <p>Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.</p>	

Gambar 3. 1. Contoh Pengisian Rencana Tugas Mahasiswa

Keterangan:

Deskripsi Tugas : Memaparkan tentang **Objek Garapan** (misalnya Objek Garapan: Makalah) dengan batasan-batasan secara umum dan manfaat serta kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila menyelesaikan tugas tersebut.


Metode Pengerjaan Tugas	: Berupa petunjuk tentang teori/Teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok atau individual.
Bentuk dan Format luaran	: Merupakan uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan, misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas A4, diketik dengan tipe dan besaran huruf tertentu dan mungkin dilengkai sajian dalam bentuk format powerpoint.
Indikator, kriteria dan Bobot Penilaian	: Berupa butir-butir indicator yang dapat menunjukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

B. Lembar Kerja Mahasiswa

Lembar Kerja Mahasiswa atau LKM merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang dikemas sedemikian rupa agar mahasiswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri.

Berikut format Lembar Kerja Mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Lembar Kerja Mahasiswa

 UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA		
	NAMA FAKULTAS : NAMA JURUSAN / PRODI :		
LEMBAR KERJA MAHASISWA KE			
MATA KULIAH			
KODE		SKS	
DOSEN PENGAMPU		Pertemuan	
PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS:			

IV. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR (LPHB)

A. Standar Penilaian Pembelajaran

Sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 3 tahun 2020 pasal 21 - 27 Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 4. 1 . Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan b) meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran langsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

B. Tujuan Penilaian Pembelajaran

Sedangkan tujuan penilaian pembelajaran menurut SN DIKTI sebagai berikut:

1. Sebagai umpan balik bagi Mahasiswa dalam meningkatkan usaha belajarnya,
2. Sebagai umpan balik bagi dosen akan perkuliahan yang dilakukannya,
3. Untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran mahasiswa,
4. Untuk memotivasi mahasiswa
5. Untuk mendiagnosis kekuatan dan kekurangan mahasiswa.

C. Teknik Penilaian

Adapun teknik penilaian terdiri atas pasal 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Obserbasi	Rubrik untuk penilaian proses dan/atau Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, Partisipasi, Unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

D. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

Menyusun – Menyampaikan – Menyepakati – Melaksanakan	Tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian
Memberikan umpan balik - Mendokumentasi	Secara akuntabel dan transparan

E. Bentuk-bentuk Penilaian Pembelajaran

Bentuk-bentuk penilaian pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Bentuk-bentuk Penilaian Pembelajaran

NO	BENTUK	KOGNITIF	PSIKOMOTOR	AFEKTIF
Tes Ujian Tulis (UTUL) Kompetensi Hardskil				
1	Tes Quiz (misal <i>Pretest</i>)	X		
2	Ujian Tengah Semester	X		
3	Ujian Akhir Semester	X		
Non Tes untuk kompetensi Softskill dan Hardskill				
4	Pemeriksaan dokumen (<i>Documentary analysis</i>)	X	X	X
5	Portofolio Tugas-tugas	X	X	X
6	Rubrik	X	X	X
7	Makalah dan Presentasi	X	X	X
8	<i>Project</i>	X	X	X
9	<i>Proposal Writing</i>	X	X	X
10	<i>Book Review</i>	X	X	X
11	<i>Role Simulation</i>	X	X	X

F. Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa atau indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- a) Memperjelas dimensi dan tingkat penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- b) Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Manfaat rubrik:

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
6. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
7. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Jenis Rubrik

Ada tiga macam rubrik, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik deskriptif** memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian
3. **Rubrik skala persepsi** memiliki tingkat kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

G. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)

Berikut disajikan tipe LPHB Rubrik Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Rubrik DESKRIPTIF

Demensi	Sangat memuaskan Skor 5 (81-100)	Memuaskan Skor 4 (61-80)	Batas Skor 3 (41-60)	Kurang memuaskan Skor 2 (21-40)	Di Bawah Standar Skor 1 (0-20)
Kelengkapan informasi	Lengkap memperoleh 3 informasi diungkapkan secara sistematis	Lengkap memperoleh 3 informasi diungkapkan kurang sistematis	Kurang lengkap diungkapkan secara sistematis	Hanya mengemukakan 2 informasi saja	Hanya mengemukakan 1 informasi saja
Analisis dan sintesis	Analisis dan sintesis diungkapkan secara runtut , sistematis, dan lengkap	Analisis dan sintesis diungkapkan kurang runtut , namun sistematis, dan lengkap	Analisis dan sintesis diungkapkan dan kurang lengkap namun runtut dan sistematis,	Analisis dan sintesis diungkapkan dan kurang lengkap (hanya 2 informasi) namun runtut dan sistematis,	Analisis dan sintesis diungkapkan dan kurang lengkap (hanya 1 informasi) namun runtut dan sistematis,

Adapun rubrik Holistik memiliki tingkat kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Berikut bentuk tabelnya:

Tabel 4. 5. Rubrik HOLISTIK

Grade	Skor	Deskripsi
Sangat Baik	>81	Substansi yang disajikan sangat lengkap Teknik saji sangat baik Media saji sangat tepat dan menarik Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi
Baik	61-80	Substansi yang disajikan lengkap Teknik saji baik Media saji tepat dan menarik Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi
Cukup	41-60	Substansi yang disajikan kurang lengkap Teknik saji cukup baik Media saji kurang tepat dan menarik

		Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi
Kurang	21 - 40	Substansi yang disajikan tidak lengkap Teknik saji tidak baik Tidak menggunakan media saji Anggota kelompok tidak terlibat aktif dalam diskusi
Sangat kurang	<20	Tidak ada substansi yang disajikan Teknik saji tidak teratur Tidak menggunakan media saji Anggota kelompok tidak terlibat aktif dan tidak terorganisasi dengan baik

Keterangan : jika mencontek pekerjaan orang lain maka Tugas ini tidak mendapat nilai (tidak jujur salah satu penjabaran memiliki Integritas)

Berikut contoh penerapan rubrik Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) yang dapat digunakan menilai tugas mahasiswa sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4. 6. Contoh Rubrik LPHB

LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR (LPHB)

Nama mata kuliah : _____ SKS : _____ SKS
Program studi/Kelas : _____ Pertemuan : _____ LKM

Jenis Tugas _____

Hari,Tanggal _____

NRP	Nama	PENILAIAN HASIL BELAJAR			Rata-rata Nilai
		Rubrik Deskriptif (Lihat Tabel 1)		Rubrik Holistik (SKOR) (lihat Tabel 2)	
		Dimensi Kelengkapan Informasi	Dimensi Analisa & Sintesis		
		<div>CONTOH</div> <div>Dosen dapat menyesuaikan, memperbanyak dengan membuat</div>			

H. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Beberapa macam portofolio sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahap belajar yang telah dijalankan
- Portofolio pameran/*showcase* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran, misal penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Tabel 4. 7. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jurnal artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam						

	artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

IV. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperlukan penyusunannya dalam rangka melengkapi dan mendetailkan apa yang telah tertuang di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi para Mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.

Adapun inti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri tiga bagian utama, yaitu Pendahuluan, Penyajian dan Penutup.

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Orientasi, memusatkan para Mahasiswa pada materi yang akan dipelajari dengan menunjukkan fenomena, pemberitaan di surat kabar, atau hal yang sedang menjadi *trending topic*.
 - b. Apersepsi, memberikan persepsi awal kepada para Mahasiswa tentang materi yang dipelajari
 - c. Motivasi, dosen memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari.
 - d. Pemberian acuan, dapat berupa memberikan garis besar pokok materi dan uraian materi kuliah secara garis besar.
2. Penyajian
 - a. Menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *student center learning*.
 - b. Menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri, *discovery* dan pembelajaran yang mengarah pada *High order Thinking Skill*, antara lain berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri.
 - c. Memuat pengembangan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus dan Keterampilan Umum
3. Penutup
 - a. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- b. Secara Bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

B. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai berikut di bawah ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Kuliah :
Semester/SKS :
Program Studi :
Alokasi Waktu :
Pertemuan ke :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (yang diberi tanda) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP	
KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-KETERAMPILAN UMUM LEVEL 6 D4/S1	
KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-KETERAMPILAN KHUSUS LEVEL 6 (D4 / S1)	
KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-PENGETAHUAN LEVEL 6 (D4/S1)	
CP-MK	
M1	
M2	
M3	
M4	

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

--

3. Indikator Pembelajaran:

B. Materi Pokok :

C. Sub Materi Pokok :

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran
Pendahuluan			
Penyajian			
Penutup			

E. Instrumen Evaluasi :

F. Sumber Rujukan :

V. PENUTUP

Rencana Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran, sebagai bagian dari dokumen kurikulum merupakan dokumen yang penting dan harus tersedia sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomo 3 tahun 2020.

Demikianlah kiranya setiap dosen memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.